

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL TIPE A  
CIAKAR SUMEDANG DENGAN PENDEKATAN  
*SMART HUB BUILDING* DAN BUDAYA SUNDA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Lulu Faradhila Sukandi**

**NIM 2212456023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumedang terus meningkat karena disebabkan oleh arus urbanisasi yang terus berlanjut sehingga mendorong tingginya mobilitas masyarakat serta kebutuhan akan fasilitas transportasi publik. Posisi geografis Kabupaten Sumedang yang strategis sebagai penghubung antara Bandung, Majalengka, Garut, dan Cirebon serta didukung keberadaan Jalan Tol Cisumdawu yang menghubungkan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati menjadikan wilayah Sumedang sebagai kawasan transit penting. Namun Terminal Tipe A Ciakar Sumedang masih menghadapi permasalahan pada aspek tata kelola ruang, pola sirkulasi penumpang, serta optimalisasi fasilitas utama dan penunjang sehingga diperlukan perancangan ulang melalui pendekatan *smart hub building* untuk menghasilkan desain terminal yang terintegrasi dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Metode desain dalam perancangan ini menggunakan proses desain Rosemary Kilmer dalam buku *Designing Interiors*. Hasil perancangan berupa desain terminal yang menerapkan konsep *smart hub building* melalui integrasi fungsi, pengelolaan sirkulasi, optimalisasi fasilitas utama dan penunjang, pemanfaatan teknologi informasi, serta sistem bangunan yang mendukung efisiensi energi. Konsep tersebut dipadukan dengan penerapan identitas budaya Sunda melalui transformasi filosofi lumbung padi ke dalam desain interior bergaya modern.

**Kata kunci:** Terminal Tipe A Ciakar Sumedang, *smart hub building*, filosofi lumbung padi, budaya Sunda

## ABSTRACT

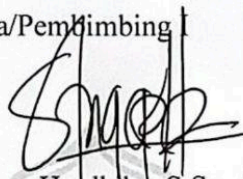
*Population growth in Sumedang Regency continues to increase due to ongoing urbanization, which has led to high community mobility and a need for public transportation facilities. The strategic geographical position of Sumedang Regency as a link between Bandung, Majalengka, Garut, and Cirebon, supported by the existence of the Cisumdawu Toll Road connecting Kertajati West Java International Airport, makes the Sumedang area an important transit zone. However, the Ciakar Sumedang Type A Terminal still faces problems in terms of spatial management, passenger circulation patterns, and optimization of main and supporting facilities. Therefore, a redesign is needed through a smart hub building approach to produce a terminal design that is integrated and adaptive to user needs. The design method used in this project employs Rosemary Kilmer's design process as outlined in her book *Designing Interiors*. The design outcome is a terminal that incorporates the concept of a smart hub through the integration of functions, circulation management, optimization of primary and supporting facilities, the use of information technology, and building systems that promote energy efficiency. This concept is combined with the incorporation of Sundanese cultural identity through the adaptation of the rice barn philosophy into a modern interior.*

**Keywords:** *Ciakar Sumedang Type A Terminal, smart hub building, rice barn philosophy, Sundanese culture*

Skripsi berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL TIPE A CIAKAR SUMEDANG DENGAN PENDEKATAN *SMART HUB BUILDING* DAN BUDAYA SUNDA** diajukan oleh Lulu Faradhila Sukandi NIM 2212456023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

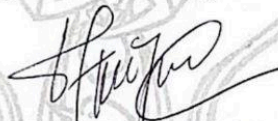
Ketua/Pembimbing I



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NUPTK 8461757658130143

Anggota/Pembimbing II



Mira Fitriana, S.Ars., M.Ars.

NUPTK 8656773674230242

Anggota/Cognate



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NUPTK 7541765666130222

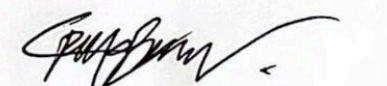
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi  
Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.  
NUPTK 0952769670130332

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Faradhila Sukandi  
NIM : 2212456023  
Tahun lulus : 2026  
Program studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2026



Lulu Faradhila Sukandi

NIM. 2212456023

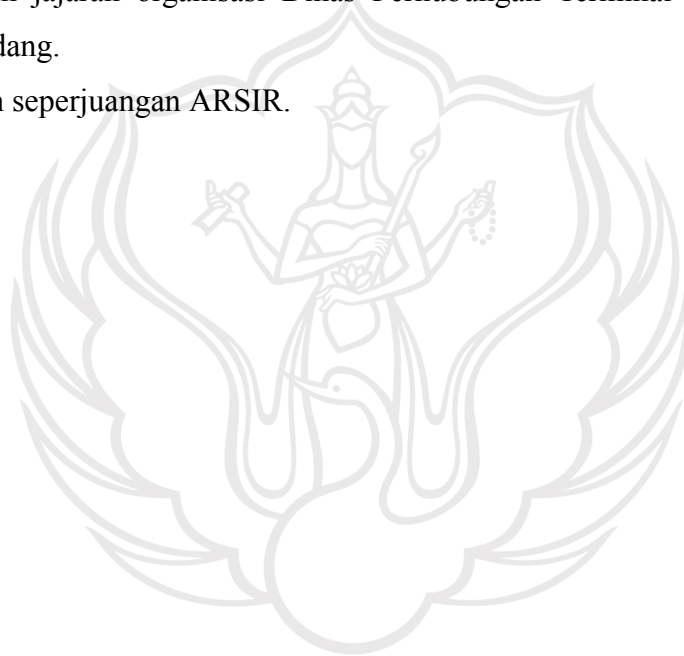
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perancangan Interior Terminal Tipe A Ciakar Sumedang dengan pendekatan *Smart Hub Building* dan Budaya Sunda ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir Perancangan Interior Terminal Tipe A Ciakar Sumedang memberikan banyak pengalaman dan wawasan baru bagi penulis, baik di lapangan dan saat proses desain. Banyaknya pengalaman yang telah dicapai dalam melaksanakan proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terhadap penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kasih sayang-Nya dengan banyak kenikmatan, kesehatan dan rezeki sehingga penulis sampai di titik ini.
2. Ibu tercinta, Eneng Ainizar orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis yang selalu menjadi sumber kekuatan dan selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya untuk menempuh pendidikan tinggi. Dalam setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya.
3. Ayahanda tercinta, almarhum Asep Aan Sukandi yang telah berpulang sebelum sempat menyaksikan anakmu menyelesaikan pendidikan dan berdiri di hari wisuda. Meski belum sempat kuberikan kebanggaan itu, semangatmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Kini, hanya doa yang bisa kupanjatkan semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik disisi-Nya.
4. Adik tercinta Nazril Rizki Putra Sukandi & Giani Putri Sukandi, meski tidak selalu hadir disisi penulis terimakasih telah menjadi adik yang baik yang menjadi salah satu alasan penyelesaian tugas akhir ini.
5. Keluarga besar tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir.

6. Dosen pembimbing I Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. dan dosen pembimbing II Ibu Mira Fitriana, S.Ars., M.Ars. yang telah membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini sampai selesai.
7. Dosen wali Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc
8. Pemilik tanggal lahir 25 Agustus 2002 (A) yang telah menjadi bagian dari hidup penulis selama kurang lebih 3 tahun lamanya. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah. Terimakasih untuk segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, materi, doa, dan support dalam proses penyusunan tugas akhir ini sampai selesai.
9. Pihak Terminal.
10. Seluruh jajaran organisasi Dinas Perhubungan Terminal Tipe A Ciakar Sumedang.
11. Teman seperjuangan ARSIR.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain.....	4
1. Proses Desain.....	4
2. Metode Desain.....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>PRA DESAIN.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain.....	8
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus.....	12
B. Program Desain (Programming).....	14
1. Tujuan Desain.....	14
2. Fokus Desain / Sasaran Desain.....	15
3. Data.....	15
a. Deskripsi Umum Proyek.....	15
b. Data Non Fisik.....	16
c. Data Fisik.....	18
d. Data Literatur.....	32
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>PERMASALAHAN DESAIN.....</b>	<b>41</b>
A. Pernyataan Masalah.....	41
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	41
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>46</b>
A. Alternatif Desain.....	46
1. Alternatif Estetika Ruang.....	46
2. Alternatif Penataan Ruang.....	50
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	55

4. Alternatif Pengisi Ruang.....	59
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	63
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	69
C. Hasil Desain.....	70
<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



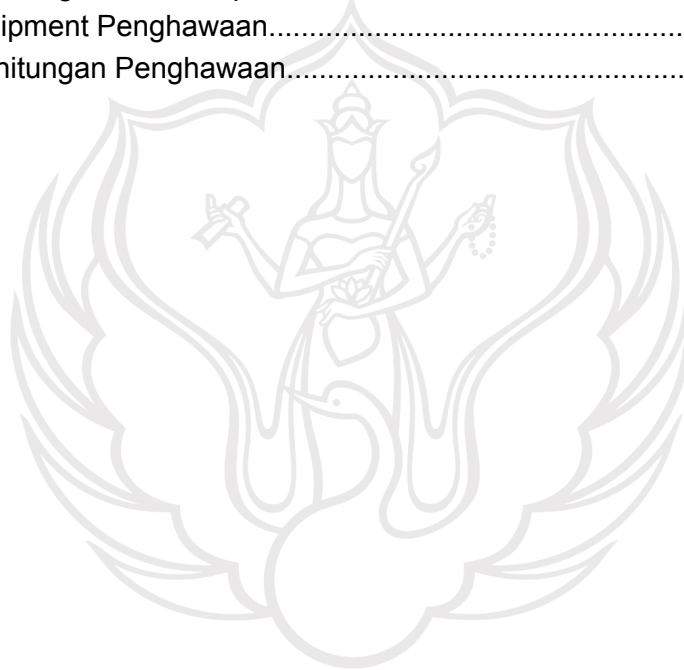
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Proses Desain.....	5
Gambar 2.1 Lokasi Gedung Terminal Ciakar Sumedang.....	16
Gambar 2.2 <i>Site</i> Analisis Terminal Ciakar Sumedang.....	19
Gambar 2.3 Pola Sirkulasi Pengguna Terminal Ciakar Sumedang.....	19
Gambar 2.4 Pembagian Zoning Terminal Ciakar Sumedang.....	20
Gambar 2.5 Organisasi Ruang Terminal Ciakar Sumedang.....	20
Gambar 2.6 Hubungan Antar Ruang Terminal Ciakar Sumedang.....	22
Gambar 2.7 Denah Eksisting Terminal Ciakar Sumedang.....	22
Gambar 2.8 Potongan A-A Terminal Ciakar Sumedang.....	23
Gambar 2.9 Potongan B-B Terminal Ciakar Sumedang.....	23
Gambar 2.10 Potongan C-C Terminal Ciakar Sumedang.....	24
Gambar 2.11 Potongan D-D Terminal Ciakar Sumedang.....	24
Gambar 2.12 Potongan E-E Terminal Ciakar Sumedang.....	25
Gambar 2.13 Potongan F-F Terminal Ciakar Sumedang.....	25
Gambar 2.14 Potongan G-G Terminal Ciakar Sumedang.....	26
Gambar 2.15 Potongan H-H Terminal Ciakar Sumedang.....	26
Gambar 2.16 Area Lobby Penerima Terminal Ciakar Sumedang.....	27
Gambar 2.17 Area Lobby Utama Terminal Ciakar Sumedang.....	27
Gambar 2.18 Area Loket PO Bus Terminal Ciakar Sumedang.....	28
Gambar 2.19 Area Kedatangan Terminal Ciakar Sumedang.....	28
Gambar 2.20 Fasilitas Difabel Terminal Ciakar Sumedang.....	28
Gambar 2.21 Area Wudhu dan Mushola Terminal Ciakar Sumedang.....	29
Gambar 2.22 Wastafel dan Closet Terminal Ciakar Sumedang.....	29
Gambar 2.23 Pencahayaan Area Mushola.....	29
Gambar 2.24 Penghawaan Area Tunggu Kedatangan.....	30
Gambar 2.25 <i>Banquette Seating</i> .....	33
Gambar 2.26 <i>Work or Secretarial Chair</i> .....	34
Gambar 2.27 <i>Receptionist's Workstation</i> .....	34
Gambar 2.28 <i>Workstation</i> .....	35
Gambar 2.29 <i>Bathroom</i> .....	35
Gambar 2.30 <i>Bathroom &amp; Lavatory</i> .....	36
Gambar 2.31 Jarak Antar Penumpang dan Barang.....	36
Gambar 3.1 Diagram <i>Mind Map</i> .....	41
Gambar 3.2 Diagram <i>Brainstorming</i> Mandala Hurip.....	42
Gambar 3.3 Sketsa <i>Brainstorming</i> Pendekatan <i>Smart Hub Building</i> .....	42
Gambar 3.4 Sketsa Ideasi Area Lobby Informasi.....	43
Gambar 3.5 Sketsa Ideasi Area Tunggu Komunal.....	44
Gambar 3.6 Sketsa Ideasi Layout Terminal Ciakar.....	45
Gambar 4.1 Moodboard Alternatif 1.....	46

Gambar 4.2 Moodboard Alternatif 2.....	47
Gambar 4.3 Komposisi Bentuk.....	48
Gambar 4.4 Komposisi Warna dan Material.....	49
Gambar 4.5 Diagram Matriks.....	50
Gambar 4.6 Diagram <i>Bubble</i> .....	50
Gambar 4.7 Zoning Alternatif 1.....	51
Gambar 4.8 Zoning Alternatif 2.....	51
Gambar 4.9 Block Plan Alternatif 1.....	52
Gambar 4.10 Block Plan Alternatif 2.....	53
Gambar 4.11 Layout Alternatif 1.....	53
Gambar 4.12 Layout Alternatif 2.....	54
Gambar 4.13 Rencana Lantai .....	55
Gambar 4.14 Rencana Dinding 1.....	55
Gambar 4.15 Rencana Dinding 2.....	55
Gambar 4.16 Rencana Dinding 3.....	56
Gambar 4.17 Rencana Dinding 4.....	56
Gambar 4.18 Rencana Dinding 5.....	56
Gambar 4.19 Rencana Plafond.....	57
Gambar 4.20 Sarana dan Prasarana Disabilitas.....	57
Gambar 4.21 Titik Alat Pemadam Api Ringan.....	58
Gambar 4.22 Diagram Batang Evaluasi.....	69
Gambar 4.23 Sketsa Perspektif Area Lobby Utama.....	70
Gambar 4.24 Sketsa Perspektif Area Keberangkatan.....	70
Gambar 4.25 Sketsa Perspektif Area Kedatangan.....	71
Gambar 4.26 Sketsa Perspektif Area Tunggu Komunal.....	71
Gambar 4.27 Layout Terminal Ciakar Sumedang.....	72
Gambar 4.28 Perspektif Render Area Lobby Utama.....	72
Gambar 4.29 Perspektif Render Area Pelayanan.....	72
Gambar 4.30 Perspektif Render Area Tunggu Transisi.....	73
Gambar 4.31 Perspektif Render Area Tunggu Transisi.....	74
Gambar 4.32 Perspektif Render Area <i>Cafeteria</i> .....	74
Gambar 4.33 Perspektif Render Ruang Laktasi.....	75
Gambar 4.34 Perspektif Render Area Keberangkatan.....	76
Gambar 4.35 Perspektif Render Area Keberangkatan.....	76
Gambar 4.36 Perspektif Render Area Kedatangan.....	77
Gambar 4.37 Perspektif Render Area Kedatangan.....	77
Gambar 4.38 Perspektif <i>Bird Eye</i> .....	78
Gambar 4.39 <i>Barcode</i> Video Animasi.....	78
Gambar 4.40 Meja Informasi.....	79
Gambar 4.41 <i>Circular Bench</i> .....	79
Gambar 4.42 <i>Ceiling Signage</i> .....	79
Gambar 4.43 Meja Kasir.....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Pengguna Ruang Terminal Ciakar Sumedang.....	18
Tabel 2.2 Keterangan Area Terminal Ciakar Sumedang .....	20
Tabel 2.3 Pengisi Ruang Terminal Ciakar Sumedang .....	31
Tabel 2.4 Daftar Kebutuhan Ruang Terminal Ciakar Sumedang.....	37
Tabel 2.5 Daftar Kriteria Desain Ruang Terminal Ciakar Sumedang.....	40
Tabel 4.1 Daftar Furnitur Fabrikasi.....	59
Tabel 4.2 Daftar Furnitur Custom.....	61
Tabel 4.3 Equipment Pencahayaan.....	63
Tabel 4.4 Perhitungan Titik Lampu.....	64
Tabel 4.5 Equipment Penghawaan.....	66
Tabel 4.6 Perhitungan Penghawaan.....	67



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sumedang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah penduduk ini disebabkan oleh fenomena urbanisasi yang konsisten memicu tingginya pergerakan sehingga mendorong permintaan moda transportasi umum yang memadai dan representatif. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), jumlah penduduk Kabupaten Sumedang telah mencapai 1.220.000 jiwa, dengan laju pertumbuhan rata-rata sekitar 1,09% per tahun. Kenaikan jumlah penduduk ini berdampak langsung pada meningkatnya aktivitas perjalanan antar wilayah. Secara geografis, Kabupaten Sumedang memiliki posisi yang strategis. Wilayah ini berada di jalur penghubung antara Bandung, Majalengka, Garut, dan Cirebon. Ditambah dengan beroperasinya Tol Cisumdawu (Cileunyi - Sumedang - Dawuan), sehingga akses menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati kini menjadi lebih cepat. Kondisi tersebut menjadikan Sumedang sebagai daerah transit sekaligus pintu gerbang menuju berbagai wilayah penting. Oleh karena itu, penyediaan infrastruktur transportasi darat yang efektif menjadi prioritas.

Sektor transportasi memegang peranan krusial dalam menunjang perkembangan suatu daerah. Khususnya pada moda pergerakan darat sebagai salah satu hub sentral yang mendukung kelancaran mobilitas yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Terminal menjadi salah satu tempat untuk memfasilitasi aktivitas utama sebagai titik kumpul, keberangkatan, kedatangan, dan transit kendaraan umum. Selain menjadi tempat transit kendaraan, terminal juga berperan penting dalam mendukung aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang

Angkutan Jalan, terminal diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu terminal tipe A, tipe B, dan tipe C. Terminal tipe A memiliki cakupan pelayanan berskala nasional dengan melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan perkotaan, angkutan pedesaan, serta angkutan lintas batas negara. Dengan cakupan yang luas, terminal tipe A perlu memiliki standar fasilitas dan pelayanan yang lebih lengkap dibandingkan terminal tipe lainnya, baik dalam aspek kapasitas, sistem sirkulasi, fasilitas pelayanan maupun keamanan. Untuk mendukung operasional tersebut, terminal tipe A perlu dilengkapi fasilitas penunjang, seperti ruang tunggu, pusat informasi, area parkir, kios, mushola, toilet, serta fasilitas kesehatan.

Terminal Ciakar Kabupaten Sumedang memiliki luas lahan kurang lebih 9.410 m<sup>2</sup> dengan bangunan yang terdiri atas dua lantai. Lantai pertama difungsikan sebagai area pelayanan, pembelian tiket melalui agen PO bus, area kedatangan, area keberangkatan, serta area komersial. Lantai dua sebagai area kantor pelayanan petugas. Fungsi utama terminal Ciakar melayani keberangkatan AKAP, AKDP, serta angkutan lokal. Dalam momen tertentu, seperti musim mudik, terminal Ciakar melayani hingga puluhan ribu penumpang. Tercatat sekitar 30.000 orang pada arus balik Lebaran 2023, angka ini menunjukkan betapa vitalnya peran terminal dalam mengakomodasi mobilitas masyarakat, terutama saat puncak perjalanan (*Detik Jabar, 2023*).

Area keberangkatan dan kedatangan terminal Ciakar masih menghadapi berbagai permasalahan pada tata kelola ruang, pola sirkulasi, serta kualitas fasilitas. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pergerakan pengguna, menurunkan kenyamanan selama proses keberangkatan maupun kedatangan, serta mengurangi efektivitas pelayanan terminal sebagai simpul transportasi publik.

Dari sudut pandang desain interior terminal Ciakar menghadapi tantangan identitas dan kualitas ruang. Interior terminal masih bersifat monoton dan minim nuansa yang ramah bagi pengguna. Identitas visual maupun kearifan lokal Kabupaten Sumedang tidak banyak tercermin di

dalam terminal. Sebagai ruang publik seharusnya mampu memberikan kesan positif sekaligus representasi budaya daerah. tanpa pengelolaan desain interior yang baik, terminal berisiko menjadi ruang singgah yang kaku tanpa nilai tambah bagi penggunaannya maupun bagi daerah.

Kabupaten Sumedang memiliki potensi budaya dan pariwisata yang besar, mulai dari kuliner khas seperti tahu Sumedang, wisata alam Waduk Jatigede, hingga seni tradisional dan kerajinan lokal. Potensi ini bisa diintegrasikan dalam desain interior terminal, baik melalui ornamen, elemen visual, maupun penataan ruang. Dengan cara itu, terminal tidak hanya menjadi simpul transportasi tetapi juga etalase budaya dan ekonomi daerah.

Pemilihan terminal Ciakar sebagai objek perancangan bukan hanya sebatas penataan ruang terminal, melainkan juga terkait dengan keterhubungan antara terminal, ruang pelayanan, dan UMKM. Terminal merupakan titik interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui pelayanan transportasi, sehingga kualitas fasilitas yang diberikan harus nyaman, jelas, dan ramah pengguna. Di sisi lain, keberadaan area komersial di dalam terminal dapat menjadi wadah bagi UMKM lokal untuk memperkenalkan produk unggulan daerah. Dengan desain interior yang tepat, ruang UMKM ini dapat lebih representatif, mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan memperkuat identitas lokal.

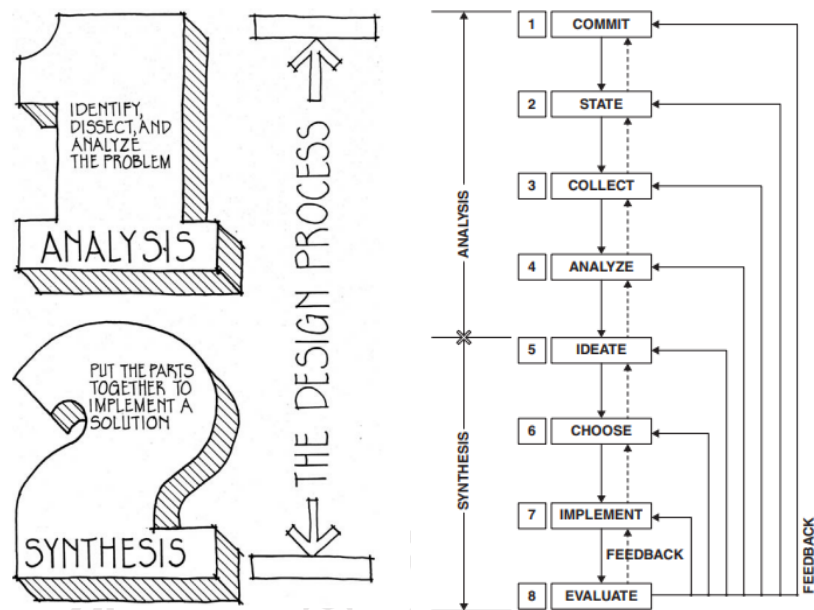
Dengan mempertimbangkan aspek transportasi, pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal, Terminal Tipe A Ciakar Sumedang menjadi objek yang sangat menarik sekaligus penting untuk diangkat sebagai objek tugas akhir. Dari sisi akademis, perancangan ini membuka peluang eksplorasi konsep desain interior yang mampu menyelesaikan masalah tata ruang, kenyamanan, sirkulasi, sekaligus menghadirkan identitas visual yang kontekstual. Dari sisi praktis, perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan fasilitas transportasi publik di Kabupaten Sumedang, sekaligus mendukung pemberdayaan UMKM lokal.

Terminal ini menempati posisi penting dalam jaringan transportasi regional, menghadapi permasalahan nyata yang dapat diselesaikan dengan pendekatan desain, serta memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan fungsi transportasi, pelayanan publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, perancangan ulang Terminal Tipe A Ciakar Sumedang menjadi penting untuk dilakukan guna menjawab kebutuhan akan fasilitas transportasi publik yang mampu mengakomodasi peningkatan mobilitas masyarakat, mendukung kualitas pelayanan terminal, serta memperkuat identitas lokal Kabupaten Sumedang. Melalui pendekatan *smart hub building*, perancangan diharapkan mampu menghasilkan lingkungan terminal yang terintegrasi, efisien, adaptif, dan berorientasi pada pengguna serta mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal melalui keberadaan area komersial dan UMKM.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Proses desain yang digunakan dalam perancangan interior Terminal Tipe A Ciakar Sumedang mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer dalam buku *Designing Interiors* (Kilmer, 2014). Menurut Kilmer, proses perancangan terdiri atas dua tahapan utama, yaitu analisis (*Programming*) dan sintesis (*Design*), yang dijabarkan ke dalam delapan tahapan yang dilakukan secara sistematis. Adapun delapan tahapan tersebut meliputi:



**Gambar 1.1 Diagram Proses Desain**  
(Sumber: Kilmer & Kilmer , 2014)

## 2. Metode Desain

Dalam perancangan interior Terminal Tipe A Ciakar Sumedang disusun dengan metode pemecahan masalah. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam *redesign* interior terminal merujuk pada proses pemecahan yaitu:

### a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait serta observasi langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian.

Tahap analisis :

#### - *Commit*

Pada perancangan Terminal Tipe A Ciakar mengidentifikasi dan menerima permasalahan utama yang ada, yaitu keterbatasan ruang sirkulasi pengguna yang belum optimal, serta kebutuhan fasilitas bagi penumpang dan pedagang UMKM.

- *State*

Bagaimana merancang Terminal Tipe A Ciakar yang memiliki tantangan terkait alur penumpang, kenyamanan ruang tunggu dan integrasi ruang bagi UMKM, serta minim menampilkan identitas budaya lokal. Perancangan difokuskan pada penataan area terminal yang fungsional dengan menerapkan unsur budaya Sunda melalui material, motif, dan elemen visual.

- *Collect*

Perancang melakukan pengumpulan data fisik dan non-fisik Terminal Tipe A Ciakar yang akan menjadi dasar perancangan. Data fisik meliputi denah, luas lahan, sirkulasi, fasilitas, dan kondisi interior eksisting, sedangkan data non-fisik mencakup pola penggunaan, jumlah penumpang, kegiatan UMKM, dan kebutuhan pengguna.

- *Analyze*

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data fisis serta non-fisik, dapat diidentifikasi kebutuhan efisiensi sirkulasi penumpang, kenyamanan ruang tunggu, tata letak ruang, dan potensi penerapan desain mengkombinasikan dengan unsur budaya Sunda.

**b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain**

Pengembangan ide dilakukan dengan merumuskan solusi atas berbagai permasalahan yang telah dianalisis serta mengidentifikasi kebutuhan yang sesuai dengan kondisi saat ini. Tahap selanjutnya adalah sintesis, yaitu proses mengintegrasikan hasil temuan dan permasalahan yang teridentifikasi pada Terminal Tipe A Ciakar Sumedang. Proses ini dilakukan melalui riset, analisis, serta pemahaman mendalam yang didukung oleh pengetahuan dan pengalaman perancang untuk menghasilkan konsep perancangan yang tepat.

Tahap sintesis :

- *Ideate*

Ide-ide mencakup penataan alur sirkulasi penumpang yang efisien, ruang tunggu yang nyaman dengan elemen alam khas Sunda, dan area UMKM yang modular namun tetap memiliki nuansa tradisional. Elemen khas Sunda dan kekayaan alam dapat diterapkan pada elemen interior seperti panel dinding atau furnitur yang mencerminkan budaya Sumedang.

- *Choose*

Perancang mengembangkan beberapa alternatif desain sebagai solusi untuk objek perancangan. Selanjutnya, dilakukan pemilihan alternatif yang paling sesuai dan optimal berdasarkan pertimbangan aspek fungsionalitas, kenyamanan, efisiensi, serta keselarasan dengan nilai-nilai budaya Sunda.

- *Implement*

Perancang mengembangkan desain terpilih ke dalam bentuk visual dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D), disertai dengan perencanaan anggaran biaya. Selanjutnya, perancang menyusun gambar kerja serta materi presentasi sebagai sarana komunikasi hasil perancangan.

**c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain**

*Evaluate*

Pada tahap evaluasi, perancang menelaah kembali desain terminal untuk memastikan bahwa desain telah sesuai brief dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Penilaian dilakukan berdasarkan pertimbangan perancang maupun masukan dari pihak lain.